

## PENGARUH METODE PQRSST (*PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MERANGIN

Chintia<sup>1</sup>, Afnita<sup>2</sup>  
[salwasalsac@gmail.com](mailto:salwasalsac@gmail.com)<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Padang

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini ada tiga Pertama mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode PQRSST (Preview, Question, Read, Semmarize, Test). Kedua mendeskripsikan keterampilan membaca siswa menggunakan metode PjBL. Ketiga menganalisis pengaruh metode PQRSST (Preview, Question, Read, Semmarize, Test) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah Posttest only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin yang terdaftar pada tahun 2024/2025 sebanyak 330 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang berjumlah 33 siswa dan kelas VII C yang berjumlah 33 siswa dengan teknik purposive sampling. Variabel penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode PQRSST dan menggunakan model Pjbl siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus presentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi. Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode PQRSST menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata skor 78,84. Kedua, Keterampilan membaca siswa menggunakan model PjBL menghasilkan rata-rata skor 74,81 yang termasuk dalam kualifikasi "Lebih dari Cukup" dengan tingkat penguasaan 66-75%. Ketiga, Hal ini dibuktikan melalui uji-t yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,20 > 1,69$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada metode PQRSST lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dibandingkan model PjBL. Yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Preview, Question, Read, Summarize, Test, Keterampilan Membaca Pemahaman, Teks Deskripsi.

### PENDAHULUAN

Badan Standar Kurikulum (2022) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia secara umum terdapat enam aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dimulai dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyaji, dan keterampilan memirsah. Keenam aspek tersebut menjadi dasar membaca aktivitas literasi berbahasa, bernalar atau berpikir dan salah satu aspek yang harus dilatihkan kepada siswa adalah keterampilan membaca. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam dunia pendidikan keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kurikulum merdeka yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam proses ini, guru memiliki flexibility atau keleluasaan untuk memilih dari berbagai alat pendidikan untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Kemendikbud, 2022).

Membaca dapat dijadikan sebagai jendela dunia yang dapat membuat manusia belajar hal baru dan mengetahui sesuatu yang belum diketahui, membaca menjadi hal penting dan

berpengaruh bagi masa depan seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat Farliza, (2022) melalui kegiatan membaca dapat membuka jendela dunia. Banyak ilmu pengetahuan yang akan di dapatkan dengan membaca. Kebiasaan membaca juga memberikan dampak positif. Bahkan keterampilan membaca siswa masih sangat kurang. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasir, et al.,(2023) Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca siswa meliputi faktor internal. Dengan membaca akan menjadikan sumber inspirasi, sumber pengetahuan dan mengasah kekritisian siswa. Fenomena ini terjadi karena tidak adanya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca yang dapat di lihat pada kehidupan saat ini. Dapat disimpulkan bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan membaca yang rendah.

Mengamati rendahnya minat membaca siswa kurangnya cermat maka pemerintah mulai berupaya meningkatkan pendidikan yang ada melalui penerapan Kurikulum Merdeka belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryati & Salamah, (2023) kurikulum merdeka di latar belakang oleh rendahnya kemampuan membaca dan numerasi peserta didik. Sementara itu Studi Program for International Student Assessment (PISA) 2018 mengungkapkan bahwa nilai rata-rata peserta didik di Indonesia dalam membaca dan numerasi berada di bawah rata-rata. Melalui “upgrade” kurikulum, pemerintah berupaya meningkatkan kemampuan membaca dan matematika peserta didik di Indonesia. Hal ini sependapat dengan Hutauruk & Sinambela, (2023) Nadiem Anwar Makarim, mencetuskan kebijakan “Merdeka Belajar” untuk menjawab kebutuhan pendidikan di era revolusi industri 4.0. dalam mengembangkan pengontrolan hal yang demikian perlu dijadikan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika.

Keterampilan membaca merupakan salah satu yang penting di antara keenam keterampilan berbahasa, membaca dilakukan dengan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriana (2024) membaca menjadi kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan oleh semua orang agar bisa menyerap atau menangkap informasi atau pesan moral yang disampaikan melalui tulisan yang kita baca. Selain itu membaca juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam bacaan, hal ini sejalan dengan pendapat (Gunardi et al., 2022) membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari – hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan.

Husnalia & Afnita (2019) menjelaskan bahwa orang yang sering membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan. Dengan membaca, seseorang dapat terus mengembangkan diri, mengikuti perkembangan zaman, dan menghadapi tantangan dengan lebih siap. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran membaca. Membaca sebenarnya bukan hanya tentang membaca dan menulis saja, membaca lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis seseorang. Dalam pembelajaran, kemampuan ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran yang produktif dikarenakan dengan kemampuan membaca yang baik siswa memiliki daya serap yang baik terhadap informasi yang diperolehnya sehingga dapat menghasilkan gagasan-gagasan dan karya.

Keterampilan membaca di Indonesia tergolong sangat rendah pada pemahaman siswa terhadap satu bacaan karena masih banyak orang-orang yang mengabaikan pentingnya membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Rizky Anisa et al., (2021) pada saat ini

pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain dalam aspek sistem pendidikan. Ada beberapa penyebab pendidikan di Indonesia masih rendah dibanding dengan negara-negara lainnya. Salah satunya yaitu pengaruh kurangnya minat baca pada siswa serta kemampuan dalam berpikir kritis (*critical thinking*) yang masih rendah.

Kegiatan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi. Sebelum menjelaskan mengenai keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi, alangkah baiknya mengetahui apakah yang dimaksud membaca pemahaman. Membaca pemahaman menjadi salah satu kegiatan yang penting sebagai upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar hiburan. Sebagaimana yang dijelaskan Burns, dkk (dalam Magdalena et al., 2020), kemampuan membaca menjadi sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca dan kurangnya kemauan untuk belajar. Sehubungan dengan itu, Afrita (2012:19) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk sedang.

Keterampilan membaca pemahaman menjadi suatu komponen penting dalam aktivitas membaca siswa dikarenakan hakikat pemahaman dari suatu bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca dan mengambil pesan dari bacaan yang dibaca. (Menurut Nurgiyantoro 2001:247) membaca pemahaman menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan, informasi serta perkembangan teknologi.

Capaian Pembelajaran yang terdapat pada teks deskripsi ini yaitu pembelajaran yang mampu menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan menarik kesimpulan terkait teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Imayah et al., (2020) suatu wacana yang digunakan untuk menyampaikan hal atau objek pembicaraan sehingga para pembaca seperti melihat sendiri objek tersebut secara langsung. Di dalam teks deskripsi penulisan memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, perasaan, penyampaian sifat, dan rincian wujud yang ditemukan pada objek. Penulisan teks deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu.

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode tanya jawab dengan tujuan agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi meningkat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang hasil belajarnya rendah ketika guru memberikan tugas, dan masih terdapat siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang telah dilakukan di Sekolah SMP Negeri 4 Merangin bahwasanya guru belum menerapkan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize and Test). Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya keinginan siswa untuk membaca buku materi pembelajaran sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang diungkapkan dalam wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia. Pertama, kesadaran akan pentingnya membaca pemahaman masih rendah di kalangan siswa. Kedua, minat siswa terhadap membaca masih kurang. Ketiga, lingkungan sosial atau teman sebaya sering kali menjadi faktor yang membuat siswa kehilangan minat membaca. Selain itu, selama pembelajaran di kelas guru hanya menyuruh siswa membaca dan mencatat teks bacaan, kemudian menjawab pertanyaan yang ada di dalam teks bacaan. Hal ini yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak termotivasi dalam menjawab pertanyaan dalam teks tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Merangin permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, terutama pada teks deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode PQRST. PQRST merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang dibaca. Menurut Halik et al., (2020) metode PQRST merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta pada implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai PQRST. Anggraini (2022), Zahira (2023), Rusman (2024). Hasil penelitian dari ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa metode PQRST memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar menuntut peserta didik untuk berkonsentrasi lebih lama. Penelitian ini menjadi tinjauan dan bandingan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode PQRST yang dapat meningkatkan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti perlu menguji apakah ada pengaruh metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, dan Test) terhadap keterampilan membaca pemahaman. Dimana metode tersebut memiliki langkah- langkah yang jelas.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi, didukung oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi di SMP Negeri 4 Merangin memiliki keterampilan membaca pemahaman yang rendah. Oleh sebab itu, peneliti menjadikan SMP Negeri 4 Merangin sebagai objek yang cocok untuk diteliti dalam pembuatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin.

## **METODOLOGI**

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, karena data yang dianalisis berbentuk angka-angka dari hasil skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII sebelum menggunakan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dan hasil skor keterampilan membaca siswa yang telah diperoleh akan diolah dengan rumus statistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada subbab ini dideskripsikan dua hal berikut. Pertama, skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan Metode Pqrst Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin. Kedua, skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran PjBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

### **1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin**

Data keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin menggunakan metode pembelajaran PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) dikumpulkan melalui tes objektif. Pemerolehan skor keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran PQRS Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin.

## **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran PJBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin**

Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan model pembelajaran PJBL. Data keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin, berdasarkan tiga indikator penilaian siswa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan yang terendah adalah 41,17. Gambaran pemerolehan nilai keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode pembelajaran PjBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin, secara lengkap sebagai berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 3 orang (9,09%). Kedua, nilai 97,05 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,06%). Ketiga, 2 orang siswa memperoleh nilai 94,11 (6,06%). Keempat, siswa yang memperoleh nilai 91,17 berjumlah 3 orang (9,09%). Kelima, 3 orang siswa memperoleh nilai 88,23 (9,09%). Keenam, nilai 85,29 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,06%).

Ketujuh, siswa yang memperoleh nilai 82,35 berjumlah 1 orang (3,03%). Kedelapan, 2 orang siswa memperoleh nilai 79,41 (6,06%). Kesembilan, siswa yang memperoleh nilai 76,47 berjumlah 2 orang (6,06%). Kesepuluh, 2 orang siswa memperoleh nilai 73,33 (6,06%). Kesebelas, siswa yang memperoleh nilai 70,58 berjumlah 2 orang (6,06%). Keduabelas, 1 orang siswa memperoleh nilai 67,64 (3,03%). Ketigabelas, siswa yang memperoleh nilai 64,70 berjumlah 1 orang (3,03%). Keempatbelas, 1 orang siswa memperoleh nilai 61,76 (3,03%). Kelima belas, siswa yang memperoleh nilai 55,88 berjumlah 2 orang (6,06%). Keenam belas, siswa yang memperoleh nilai 52,94 berjumlah 2 orang (6,06%). Ketujuh belas, nilai 50 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,06%). Ketujuh belas, nilai 50 diperoleh oleh orang siswa (3,03%). Kedelapan belas, nilai 47,05 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,06%). Kesembilanbelas, nilai 44,11 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,03%). kedua puluh, nilai 41,17 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,06%).

Setelah data keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan model pembelajaran PJBL diperoleh, tahap selanjutnya adalah menafsirkan keterampilan membaca pemahaman siswa tersebut berdasarkan rata-rata (M).

## **3. Pengaruh Model Pembelajaran PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks deskripsi SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MERANGIN**

Berdasarkan hipotesis penelitian, ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran PQRS terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin, dapat diketahui dengan cara membandingkan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan model pembelajaran PQRS (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) dan menggunakan model pembelajaran PJBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Merangin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan metode pembelajaran PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi menggunakan metode PQRST menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata skor 78,84 dan masuk dalam kategori "Baik" dengan tingkat penguasaan 76-85%. Metode pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran melalui tahapan Preview, Question, Read, Summarize, dan Test. Skor tertinggi mencapai 100 dan skor terendah 44,11, menunjukkan variasi pemahaman yang cukup baik.
2. Keterampilan membaca siswa menggunakan metode PjBL menghasilkan rata-rata skor

- 74,81 yang termasuk dalam kualifikasi "Lebih dari Cukup" dengan tingkat penguasaan 66-75%. Meskipun skor tertinggi juga mencapai 100, namun skor terendahnya 41,17, lebih rendah dibandingkan metode PQRST. Metode PjBL yang cenderung berpusat pada guru menghasilkan pencapaian yang lebih rendah dibandingkan metode PQRST.
3. Pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Merangin menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui uji-t yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $2,20 > 1,69$ ) pada taraf signifikansi 95%. Hasil ini mengonfirmasi bahwa metode PQRST lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dibandingkan metode PjBL, dengan menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa di Daerah Terpencil Terdepan dan Tertinggal. *Empiricism Journal*, 4(1), 296–301.
- Chaer, Abdul.(2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fadly, A., Kartikasari, R. D., & Baihaqi, F. H. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Fadly, A., Kartikasari, R. D., & Baihaqi, F. H. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Farliza, A. (2022). Budaya membaca dikalangan remaja digampong tokoh kecamatan manggeng kabupaten aceh barat daya.
- Fitria, A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Gunardi, A., Nursehah, U., & Nahriyah. (2022). Pengaruh pendekatan integratif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas iv sd negeri cilaku kecamatan curug kota serang. *Jp3M*, 03(01), 55–56.
- Halik, A., M., S. M., & Hasrah, N. N. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Summerize, Test (PQRST) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SD Negeri 110 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, XX(XX, XXX), 1–6.
- Hanifah, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Anak Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share di kelas V sekolah dasar Negeri Jemasih 02 Brebes. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 2(1), 239–245.
- Harsiati. (2017). *Buku siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 267–273. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.178>
- Husnalia, H., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 33 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 134. <https://doi.org/10.24036/107470-019883>
- Hutauruk, A., & Sinambela, M. (2023). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Serta Administrasi Sekolah di SMPT Al-Bukhari Muslim. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 361–368. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5303%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5303/4414>
- Imayah, Setiawan, W., & Widayat, E. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Media Visual Pada Siswa Kelas Vii C Smpn 30 Surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 143–149.

- <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2711> Kajian Pustaka. (2023). 1–32.
- Magdalena, I., Ulfah, M., & Nikmah, S. Z. (2020). Pembelajaran antara Minat Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Karolina. *As-Sabiqun*, 2(2), 17–29. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.999>
- Maiti, & Bidinger. (2019). Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 10–56.
- Masruchin. (2017). *Buku Pintar , Maja, Pantun, dan Puisi*. Depok : Huta Publisher.
- Muliati, I. (2023). Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 11 Langsa Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 6(2), 17–29.
- Nasir,et,A.(2023).ANALISIS RENDAHNYA KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SDN 2 BANYU PUTIH TAHUN AJARAN 2022/2023. 9, 356–363.
- Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2701–2709. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2489>
- Pratama, A. (2022). 545-Article Text-3857-2-10-20220722. In *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar..*
- Pratama, A. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN SISWA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626.
- Rahmadonna Sisca dan Fitriyani. (2011). *Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 Volume 7 Mei 2011* 108. *Jurnal Pendidikan*, 7(20), 108–121.
- Rizky Anisa, A., Aprilia Ipungkartti, A., & Kayla Nur Saffanah, D. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Semi, M.A. (2007). *Menulis Efektif*. Padang : UNP Press.
- Sitompul, M. (2015). Metode PQRST dalam Membaca Pemahaman. 1–36. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/470/Maria\\_Sitompul.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/470/Maria_Sitompul.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sitompul, M. (2015). Metode PQRST dalam Membaca Pemahaman. 1–36. [https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/470/Maria\\_Sitompul.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/470/Maria_Sitompul.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Sundusi, N. N., Fauziah, U., Sundawiati, A. S., Herlina, L., & Nurjamilah, A. S. (2023). Penerapan SQRCQ untuk memahami isi bacaan pada mahasiswa pendidikan bahasa indonesia 2023 universitas siliwangi. *JURNAL INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(4), 1233–1240.
- Suryanti, D., Istikhomah, Y., & Belalita, N. (2022). Konsep Dan Implementasi Metode PQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 205–211.
- Suryanti, D., Istikhomah, Y., & Belalita, N. (2022). Konsep Dan Implementasi Metode PQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 205–211.
- Suryati, D., & Salamah, U. (2023). Efektivitas Penggunaan Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Pengganti Kurikulum 2013 Dalam Dunia Pendidikan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(4), 142–152. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.774>
- Susiadi. (2023). Upaya Keefektifan Metode PQRST dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI Semester I Sekolah Dasar Negeri 1 Tangkilsari Kec . Tajinan Kab . Malang Tahun. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 3(2), 168–176.
- Tarigan, Hendra Guntur . (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hendra Guntur. (2011). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Waliyyan, A., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2022). Pengaruh Metode Shared Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *Jurnal*

Sinestesia, 12(2), 469–479.  
<https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/179%0Ahttps://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/179/84>

Widasari, W. (2023). Penerapan Metode Preview, Question, Read, Summerize, Test (Pqrst) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Di Mi Nurul Islam 2 Karang Sari Skripsi.

Wiranto, D., Angraini, T., & Hastuti. (2021). Jurnal Ilmiah Mahasiswa ( Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ) STKIP PGRI Bandar Lampung. 3, 2–12.

Zahira, A. (2023). Pengaruh Penerapan Metode PQRST terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Rambah Rokan Hulu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.